

## BAB. I

### PENDAHULUAN

Eksistensi manusia di Dunia ini tidak dapat terlepas dari manusia lainnya, manusia itu adalah "Makhluk Sosial" demikian pendapat ARISTOTELES. Manusia berinteraksi dalam memenuhi kebutuhan hidup. Interaksi Sosial adalah kunci dalam kehidupan bersama dengan bekerja sama dan tolong menolong.

Sejalan dengan perkembangan zaman, maka perkembangan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan manusia itu juga berkembang dengan pesat. Dalam Hubungan kerja baik pengusaha maupun pihak buruh masing-masing tentunya tidak ingin mengalami kerugian, buruh tidak ingin dirugikan oleh penguasa demikian pula sebaliknya penguasa juga tidak ingin mengalami kerugian karena buruh.

Perkembangan sektor ketenagakerjaan sebagai bagian dari upaya pembangunan sumber daya manusia merupakan salah satu bagian yang terpisahkan dengan Pembangunan Nasional sebagai Pengamalan Pancasila, dan Pelaksanaan UUD 1945, diarahkan pada peningkatan harkat, martabat dan kemampuan manusia, serta kepercayaan pada diri sendiri dalam rangka mewujudkan masyarakat yang sejahtera adil dan makmur baik material maupun spritual.

Peran serta tenaga kerja dalam pembangunan nasional semakin meningkat dengan disertai berbagai tantangan dan resiko yang dihadapinya.oleh karena itu pada tenaga kerja perlu diberikan perlindungan, pemeliharaan dan peningkatan kesejahteraan sehingga pada gilirannya akan dapat meningkatkan produktivitas Nasional.

Bentuk perlindungan, pemeliharaan dan peningkatan kesejahteraan dimaksud diselenggarakan dalam bentuk program jaminan sosial tenaga kerja yang bersifat dasar, dengan berasaskan usaha bersama, kekeluargaan dan gotong-royong sebagaimana terkandung dalam jiwa dan semangat pancasila serta UUD 1945. Pada dasarnya program ini menekankan pada perlindungan bagi tenaga kerja yang relatif mempunyai kedudukan yang lebih lemah.

Oleh karena itu pengusaha memikul tanggungjawab utama dan secara moral pengusaha mempunyai kewajiban untuk meningkatkan perlindungan dan kesejahteraan tenaga kerja. Disamping itu sudah sewajarnya apabila tenaga kerja juga berperan aktif dan ikut bertanggung jawab atas pelaksanaan program tenaga kerja demi terwujudnya perlindungan tenaga kerja dengan keluarganya dengan baik.

Hubungan kerja antara pengusaha dengan buruh harus memiliki kegiatan dan usaha yang produktif dimana buruh atau pekerja dituntut mempunyai kualitas yang baik, disiplin dan penuh percaya diri. Dalam hubungan kerja antara pekerja dengan pengusaha menimbulkan adanya hubungan hak dan kewajiban. sesuai dengan prestasi yang dihasilkan oleh pekerja maka pekerja berhak mendapatkan imbalan (upah) dari hasil prestasinya dari pengusaha. dimana imbalan itu dapat berupa peningkatan kesejahteraan jaminan terhadap resiko keselamatan kerja, pelayanan kesehatan serta kepastian di hari tua pada waktu pekerja tidak dapat secara produktif.

Sehubungan dengan terciptanya hubungan kerja antara buruh dengan pengusaha mempunyai daya pendukung untuk menuju kearah kesejahteraan. bagi pertumbuhan stabilitas ekonomi. Dengan kondisi perekonomian indonesia yang tidak menguntungkan sekarang ini akibat terjadinya krisis moneter yang ditandai dengan